

KOM 984/KOM-D/SD-S1/2010

**MINAT MASYARAKAT DALAM MEMBACA SURAT KABAR
DI RT 02 RW 08 KELURAHAN TUAH KARYA
KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan memenuhi
Syarat – syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi



DISUSUN OLEH

ABDUL MUTHOLIB
NIM. 10443025371

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU - RIAU**

2010

ABSTRAK

Peranan media massa khususnya surat kabar dewasa ini mempunyai peranan penting dan sangat besar pengaruhnya bagi masyarakat, surat kabar bukan hanya berpungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi sekaligus sebagai pendidik dan pendorong kemajuan dan perubahan perilaku sosial didalam kalangan masyarakat atau khalayak umum. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka minat masyarakat itu sendiri harus di pertinggi dalam membaca surat kabar. sebab kegemaran membaca bisa mempengaruhi kemampuan masyarakat itu sendiri untuk menghadapi persaingan global dimasa depan, dalam era persaingan peranan surat kabar akan semakin penting sebagai salah satu sumber informasi. Pentingnya membaca surat kabar dikarenakan surat kabar merupakan suatu produk yang memiliki peranan penting didalam kehidupan masyarakat.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu mengkaji tentang bagaimana minat masyarakat dalam membaca surat kabar di Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan tampan Kota Pekanbaru.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana minat masyarakat dalam membaca surat kabar dan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang ikut mempengaruhi minat masyarakat dalam membaca surat kabar.

Penelitian ini dilaksanakan di Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Rt 02 Rw 08, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah minat masyarakat dalam membaca surat kabar di Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden, yang berisi pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian. Dan juga dibantu dengan data yang berhasil penulis kumpulkan dari kantor kelurahan dimana penulis melakukan penelitian ini, setelah data yang berasal dari lapangan berhasil dikumpulkan kemudian data tersebut di analisis dengan menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk jumlah atau angka dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka – angka atau memperbandingkan dari beberapa gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk kalimat atau uraian.

Setelah data yang terkumpul berhasil dianalisis, maka didapatlah hasil dalam penelitian ini bahwa minat masyarakat dalam membaca surat kabar di Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong cukup atau sedang.

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Balakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Kerangka Teoritis	7
G. Konsep Operasional	16
H. Metode Penelitian	17
I. Sistematika Penulisan	19
 BAB 11 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Singkat Kelurahan Tuah Karya	20
B. Geografi dan Demografi	21
C. Pendidikan	24
D. Perekonomian	25
E. Adat Istiadat	26
 BAB 111 PENYAJIAN DATA	
A. Data Mengenai Minat Masyarakat Dalam Membaca Surat Kabar di RT 02 RW 08 Kelurahan Tuah Karya	28
B. Data Mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masya rakat Dalam Membaca Surat Kabar	50

BAB 1V ANALISIS DATA

A. Analisis Data Mengenai Minat Masyarakat Dalam Membaca Surat kabar	55
B. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Responden Dalam Membaca Surat Kabar	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	73
C. Penutup	73

DAFTAR PUSTAKA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa khususnya surat kabar mempunyai peranan penting dan sangat besar pengaruhnya bagi masyarakat. surat kabar bukan hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi sekaligus sebagai pendidik dan pendorong kemajuan dan perubahan perilaku sosial di dalam kalangan masyarakat atau khalayak umum.

Peranan media massa pun khususnya surat kabar dewasa ini semakin dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat, segala aktivitas keseharian tanpa melibatkan surat kabar, seseorang akan tertinggal jauh dari perkembangan dalam kehidupannya. Sekarang ini surat kabar merupakan media yang sangat banyak digunakan oleh berbagai bangsa di dunia sebagai sarana bisnis yang bersipat simpel dan murah.

Sebagai media massa, pers dinilai memiliki kekuatan untuk mempengaruhi opini khalayak, dengan ciri keserempakannya. Pers di negara - negara maju sudah dianggap sebagai kekuatan keempat setelah Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif (Aceng Abdullah, 2001 : 04).

Surat kabar pun diyakini mampu menjadi wahana demokrasi dan demokratisasi. Karena itu banyak kalangan yang menilai bahwa siapapun yang mampu menguasai media massa maka dia bakal memenangkan persaingan.

Menurut pakar dan praktisi kehumasan yang sangat populer di Inggris dan As, yang bernama Frank Jefkis (1990) surat kabar adalah upaya untuk mempublikasikan suatu pesan atau informasi yang maksimum untuk menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak yang dilakukan oleh organisasi atau perusahaan.

Karena peranan media massa yang sangat strategis, tidak mengherankan jika surat kabar memegang kunci yang sangat penting dalam lembaga kehumasan, baik itu dilingkungan pemerintahan, BUMN, swasta, bahkan untuk kepentingan pribadi.

Kebiasaan membaca dikalangan masyarakat luas sangat penting, sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Sabagai mana yang telah diamanatkan dalam UUD 1945, bahkan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang telah menjadi tekad dalam menghadapi persaingan global dimasa yang akan datang.

Kegemaran membaca akan mempengaruhi kemampuan bangsa Indonesia menghadapi persaingan dimasa depan. Dalam era persaingan, peranan surat kabar akan semakin penting sebagai salah satu sumber utama informasi. Pentingnya membaca surat kabar dikarenakan surat kabar merupakan suatu produk yang memiliki peranan penting di dalam kehidupan masyarakat.

Surat kabar berfungsi sebagai wadah dalam memberitakan jalannya realitas faktual terkini, dengan memuat peristiwa aktual yang diperlukan masyarakat, baik sebagai sumber ilmu pengetahuan maupun informasi untuk publik. Sebagai media komunikasi dan informasi media massa (surat kabar) juga

mempunyai peranan penting yang turut menentukan arah perubahan sosial di dalam kalangan masyarakat.(Yoyok Widoyoko, 2002 : 45).

Seperti halnya surat kabar masuk desa, adapun tujuan surat kabar masuk desa adalah untuk mempercepat proses peralihan masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern atau masyarakat yang maju. Disebutkan bahwa tingkat pertumbuhan dan perkembangan surat kabar nasional di daerah pada akhirnya akan sangat tergantung pada tingkat kemampuan dan kegemaran membaca koran dari masyarakat di kota – kota kecil dan daerah pedesaan.

Tuah Karya adalah salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Tampan, kota Pekanbaru. Bila ditinjau dari sudut geografisnya Tuah Karya merupakan sebuah kelurahan yang cukup luas dan terletak di jalur transportasi yang menghubungkan kota Pekanbaru dengan Kabupaten Bangkinang.

Bila ditinjau dari sisi keagamaan masyarakat Tuah Karya mayoritas beragama Islam. Kemudian dilihat dari segi adat istiadat yang berlaku dua kebudayaan, yaitu kebudayaan Kampar dan Minang Kabau Sumatera Barat. Sementara dari segi pendidikan terutama kepala rumah tangga yang sudah berumur 40 – an keatas rata – rata berpendidikan tamatan SMP.

Minat masyarakat dalam membaca surat kabar di Kelurahan Tuah Karya masih menghadapi masalah, dikarenakan surat kabar itu sendiri belum dirasakan oleh masyarakat sebagai kebutuhan sehari – hari sebagai wahana ilmu pengetahuan dan informasi.

Bertolak dari permasalahan diatas maka penulis merasa perlu untuk mengadakan penelitian guna mengungkapkan permasalahan yang terjadi.

Penulis melihat gejala – gejala yang timbul sebagai berikut :

1. Masyarakat pada umumnya tidak berlangganan surat kabar.
2. Yang berlangganan surat kabar sangat minim, yaitu hanya masyarakat yang berpendidikan tinggi, terlihat seperti pegawai kantor dan para Guru saja.

Dengan mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat fenomena tersebut menjadi sebuah penelitian ilmiah dengan judul “Minat masyarakat dalam membaca surat kabar di RT 02 RW 08 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”

B. Alasan Pemilihan Judul

1. Masalah ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis pelajari di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jurusan Komunikasi, penulis merasa terpanggil untuk meneliti masalah ini, karena penulis sendiri berada dilingkungan tersebut.
2. Sepengetahuan penulis judul dan tempat penelitian ini belum pernah diteliti orang lain.
3. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis merasa yakin tidak akan merasa kesulitan.

C. Penegasan Istilah

Agar masalah penelitian ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penegasan dan kejelasan. Untuk itu di bawa ini akan diuraikan tentang beberapa istilah yang terdapat pada judul proposal penelitian ini, yaitu antara lain adalah :

1. Minat

Menurut Ahmad D. Marimba, minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu.(A.D.Marimba, 1980 : 97).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.(Slameto, 2003 : 180).

2. Masyarakat

Menurut Koentjara Ningrat (1990 : 146), masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berintegrasi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontiniu dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama.

3. Surat kabar

Surat kabar adalah suatu media yang menggunakan sebagai sarana berbahasa secara tertulis seperti koran.(Onong Uchjana, 1989).

D. Permasalahan dan Batasan Masalah

1. Batasan masalah

Masalah yang akan dikajikan dalam penelitian ini dibatasi yaitu Minat baca masyarakat dalam membaca surat kabar di RT 02 RW 08 Kelurahan Tuah Karya.

2. Rumusan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang minat masyarakat dalam membaca surat kabar di kelurahan Tuah Karya. Sehubungan dengan itu ada beberapa pertanyaan yang harus dijawab yaitu :

- a. Bagaimana minat masyarakat dalam membaca surat kabar di RT 02 RW 08 Kelurahan Tuah Karya.
- b. Apakah faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membaca surat kabar di RT 02 RW 08 Kelurahan Tuah Karya.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui lebih jelas tentang minat masyarakat dalam membaca surat kabar
- b. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membaca surat kabar.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi kalangan masyarakat maupun media cetak khususnya surat kabar.
- c. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan membiasakan menulis dalam bentuk karangan ilmiah.
- d. Sebagai Bahan bacaan dan referensi bagi mahasiswa UIN dan tidak tertutup kemungkinan bagi yang lainnya.

F. Kerangka Teoritis

Untuk mendasari penelitian ini dan agar lebih terarah di dalam penulisannya maka penulis perlu untuk mengemukakan beberapa teori yang berkaitan dengan judul yang penulis bahas dalam karangan ilmiah ini.

1. Konsep Minat

Pengertian minat baca menurut Agus Sujanto (1995 : 92), minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya yang tergantung dari bakat dan lingkungannya.

Menurut B simajuntak (1985 : 76), minat adalah suatu rasa senang yang timbul dari diri seseorang terhadap sesuatu diluar dirinya.

Menurut Djaali (2008 : 121), minat merupakan rasa lebih suka atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.

Menurut T Usman Efendi (1985 : 69), minat adalah memusatkan kegiatan mental dan perhatian terhadap sesuatu objek.

Menurut Ws. Winkel (1984 : 30), minat adalah kecenderungan yang menetapkan pada objek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

- a. Faktor –faktor yang mempengaruhi minat baca surat kabar.
 - 1. Pengalaman seseorang
 - 2. Hoby seseorang
 - 3. Aktifitas seseorang dalam kelompok sosial
 - 4. hubungan dengan individual lainnya.

Sedangkan menurut Jamaludin Rakhmat (1986 : 46), yang mempengaruhi minat adalah dibagi dua kelompok interen dan ekstren.

Faktor yang bersifat interen adalah sebagai berikut :

- 1. Biologis
- 2. Sosio Psikologis
- 3. Sosio Ginetis
- 4. sikap

sedangkan faktor yang bersifat ekstren adalah sebagai berikut :

- 1. Stimulus lingkungan
- 2. kebaharuan
- 3. perulangan

2. Surat Kabar

Surat kabar menurut Riyati Irawan (1981 : 49), adalah barang cetakan yang berisi berita – berita yang aktual yang terbit secara kontiniu.

Menurut Onong Ucjhana Efendi surat kabar suatu media yang menggunakan sebagai sarana berbahasa secara tertulis seperti koran, dan majalah.

Surat kabar menurut Frank Jefkins adalah upaya untuk mempublikasikan suatu pesan atau informasi yang memaksimum untuk menciptakan pengetahuan dan pemahaman bagi khalayak.

a. Ciri – ciri surat kabar menurut teori komunikasi massa adalah :

1. Publisita

Yaitu penyebaran kepada publik pembaca, umum atau khalayak ramai.

Semua orang ingin membacanya dan dapat membelinya.

2. Priodisita

Yaitu surat kabar harus terbit pada periode – periode tertentu, umpamanya seminggu sekali atau terbit setiap harinya.

3. Universalita

Yaitu yang bertalian dengan bentuk atau isi surat kabar. Universalita mengandung pengertian bahwa surat kabar itu harus beraneka ragam, harus meliputi berbagai aspek dan segi dari kehidupan manusia. Isi surat kabar menyangkut masalah politik, ekonomi, sosial, olahraga dan lain –lain.

4. Aktualita

Artinya berita – berita yang dimuat dalam surat kabar haruslah berita – berita yang terbaru yang aktual, hangat dan menarik perhatian publik untuk membacanya (Latief Rousydy, 1989 : 119).

b. Fungsi Surat Kabar

Fungsi surat kabar pada zaman modren ini tidak hanya mengolah berita, tetapi juga berfungsi mendidik, menghibur dan mempengaruhi agar massa pembaca melakukan sesuatu tindakan dan kegiatan tertentu. Fungsi – fungsi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Fungsi menyiarkan informasi

Fungsi pertama dan utama setiap surat kabar adalah menyiarkan informasi. Orang banyak berlangganan surat kabar adalah karena ingin mengetahui dan mendapatkan informasi tentang berbagai peristiwa yang terjadi dipermukaan bumi, gagasan atau fikiran orang lain, apa yang dilakukan, diucapkan dan dilihat oleh oarang lain.

2. Fungsi mendidik

Surat kabar adalah merupakan sarana pendidikan massa. Surat. kabar memuat dan menyiarkan tulisan – tulisan yang bercorak ilmu pengetahuan.

3. Fungsi menghibur

Surat kabar juga berpungsi sebagai penghibur, kawan diwaktu duka dan dalam kesepian, surat kabar dapat melakukan dengan memuat cerita pendek, cerita bersambung dan cerita bergambar, bahkan juga berita yang mengandung minat insani atau human interest, lelucon. Tujuannya adalah agar ketegangan fikiran pembaca dapat dikendorkan dan dilemaskan kembali dengan membaca cerita – cerita pendek dan lelucon yang dimuat dalam penulisan surat kabar tersebut.

4. Fungsi mempengaruhi

Fungsi ini sangat penting, sehingga Napoleon Bonaparte pada masa jayanya pernah menyatakan bahwa ia lebih takut kepada empat surat kabar dari pada seratus serdadu dengan pedang yang terhunus.

Kiranya dapat dimaklumi bahwa surat kabar yang independen, yang bebas menyatakan pendapat, bebas melakukan sosial control lebih besar pengaruhnya dari pada surat kabar yang terkekang kebebasannya. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar terdapat secara implisit pada berita – berita yang disajikan. Sedang secara implisit terdapat pada artikel, tajuk rencana yang umumnya berisi opini.

Sementara pengaruhnya dalam bidang perdagangan atau perusahaan dapat terlihat pada iklan yang sengaja dimuat berdasarkan permintaan dari perusahaan yang bersangkutan. (Latief Rousydy 1989 : 123).

c. Kelebihan dan kekurangan media cetak

a. Kelebihan media cetak

Media massa cetak (surat kabar) didalamnya termasuk media cetak harian mampu mencapai audiennya dalam jumlah yang besar dengan biaya lebih murah dari pada alat komunikasi lainnya. Media cetak mempunyai kelebihan dan kekurangan, meskipun produk media cetak (surat kabar) hanya mampu menampilkan sekilas, tidak seperti media TV dan radio. Namun masih mempunyai kelebihan disamping kelemahan dari media tersebut, kelebihan dari media cetak (surat kabar) yaitu :

1. Komunikasi atau pembaca lebih bebas atau lebih santai dalam waktu membaca dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk mendengar radio atau menonton televisi.
2. Dapat dibaca secara pelan – pelan, kalau perlu diulangi bahkan dapat disimpan sebagai dokumentasi.

b. Kelemahan media cetak (surat kabar)

1. Tidak mempunyai suara seperti radio dan televisi. Sebab suara dapat membantu efektifitas komunikasi.
2. Jangkauannya agak terbatas pada mereka yang mampu membaca, bahkan pada printed massa media tersebut, terbatas pada pendidikan tertentu pula.

3. Harus ada usaha atau kemauan untuk membaca dalam arti yang lebih luas, lebih aktif dari pada mendengar radio atau menonton televisi.
4. Kelemahan adalah terutama pada negara yang sedang membangun, kemudian dicetak maka soal aktualitas terutama sampainya kepedesaan masih kala dengan radio dan televisi. (Soenarjo dan Djourmsih, 1995 : 218-219).

3. Teori komunikasi

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan teori model Uses and Gratification. Model ini digambarkan sebagai dramatic break with effects tradition of the past. Yang merupakan suatu teori loncatan dramatis dari model jarum hipodermik dimana model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri seseorang, tetapi tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media, anggota khalayak dianggap secara aktif menggunakan media untuk memenuhi kebutuhannya. Dari sinilah timbul istilah Uses and gratification, penggunaan dan pemenuhan kebutuhan.

Asumsi model uses and gratification beranggapan bahwa komunikasi massa berguna (utility), bahwa konsumsi media diarahkan oleh motif (intentionality), bahwa perilaku media mencerminkan kepentingan dan preferensi (selectivity), khalayak sebenarnya dianggap sebagai kepala batu (stubborn) karena penggunaan media hanyalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan psikologis, media dianggap sebagai situasi ketika kebutuhan itu terpenuhi.

Adapun konsep dasar teori ini adalah ia akan meneliti (1) sumber sosial dan psikologis dari (2) kebutuhan, yang melahirkan (3) harapan – harapan dari (4) media massa atau sumber yang menyebabkan (5) perbedaan – perbedaan pola terpaan media dan menghasilkan (6) pemenuhan kebutuhan dan (7) akibat – akibat lain, bahkan sering kali akibat – akibat yang tidak dikehendaki.

Fenomena teori model ini dimana didalam mengoperasionalisasikan model ini telah menimbulkan berbagai macam penjabaran. Model uses and gratification dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Antecedent yang meliputi antara lain adalah :

- Variabel Individu
- Variabel Lingkungan

2. Motif meliputi :

- Personal diversi
- Personal identity

3. Penggunaan media :

- Hubungan
- Macam isi
- Hubungan dengan isi

5. Efek yang meliputi :

- Kepuasan
- Pengetahuan

Dengan menggunakan model ini peneliti berusaha menemukan hubungan – hubungan diantara variabel – variabel yang diukur. Antecedent meliputi variabel individual yang terdiri dari data demografis seperti usia, jenis kelamin dan faktor – faktor psikologis komunikasi, serta variabel lingkungan seperti organisasi, sistem sosial, dan struktur sosial. Motif ini dapat dioperasionalkan dengan berbagai cara yaitu :

Uni fungsional (hasrat melarikan diri, kontak sosial, atau bermain) bifungsional (informasi edukasi, gratifikasi segera tertenggukan), Menurut Blumler dalam penelitian ia menggunakan tiga orientasi, pertama orientasi kognitif (kebutuhan bukan informasi), diversif (kebutuhan akan pelepasan dari tekanan dan kebutuhan akan hiburan), serta identitas personal (yakni menggunakan isi media untuk memperkuat atau menonjolkan sesuatu yang penting dalam kehidupan atau situasi khalayak sendiri).

Penggunaan media massa terdiri dari jumlah waktu yang digunakan, dalam berbagai media, jenis isi media yang dikonsumsi dan berbagai hubungan antara individu konsumen media dengan isi media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan. Efek media dapat dioperasionalkan sebagai evaluasi kemampuan media untuk memberikan kepuasan, sebagai dependensi media, dan sebagai pengetahuan.

G. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam kajian penelitian ini, maka konsep teori perlu dioperasionalkan untuk menjadi tolak ukur dalam penelitian ini. Guna mempermudah penulis dalam memahami dan meneliti masalah. Adapun masalah yang akan diketengakan adalah Minat masyarakat dalam membaca surat kabar di RT 02 Kelurahan Tuah Karya

Adapun istilah atau variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Minat

Berdasarkan teori – teori diatas dapat diketahui bahwa minat mengandung beberapa unsur yaitu kecenderungan, kemauan, perhatian dan kehendak.

Dari teori – teori diatas minat masyarakat dalam membaca surat kabar dapat diindikasikan sebagai berikut :

- a. Senang membaca surat kabar
- b. Merasa ada kepentingan dengan surat kabar
- c. Merasa tertarik untuk membaca surat kabar
- d. Mempunyai kemauan untuk membeli surat kabar

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RT 02 RW 08 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat RT 02 RW 08, Sedangkan objek penelitian adalah Minat masyarakat dalam membaca surat kabar di RT 02 RW 08 Kelurahan Tuah Karya.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di RT 02 RW 08 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan, kota Pekanbaru yang berjumlah 620 jiwa. Karena keterbatasan kemampuan penulis untuk meneliti keseluruhan populasi yang ada, maka penulis mengambil sampel dari 15 % masyarakat yaitu 93 orang.

Adapun cara pengambilan sampelnya adalah dengan sistem stratified random sampling yaitu populasi dibagi dalam kelompok yang homogen terlebih dahulu, atau dalam strata. Anggota sampel ditarik dari setiap strata tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik :

a. Angket

Dengan teknik ini peneliti menyebarkan angket yang berupa pertanyaan tertulis yang disusun dalam daftar dan menyesuaikan dengan kajian penelitian. Jumlah angket yang akan disebarakan sesuai dengan jumlah responden yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Dokumentasi

Pengambilan data pada dokumen – dokumen yang berkenaan dengan penelitian. Yaitu mengambil data dari kantor Kepala Desa dimana penulis mengadakan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul, langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif, data kuantitatif yaitu data dalam bentuk jumlah atau angka dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka – angka atau memperbandingkan dari beberapa gambaran baru, kemudian dijelaskan kembali dalam kalimat atau uraian.

1. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 : Pendahuluan meliputi Latar belakang masalah, Alasan pemilihan judul, Penegasan istilah, Permasalahan, Tujuan dan kegunaan penelitian, Kerangka teoritis, Konsep operasional, Metode penelitian dan Sistematika penulisan.

BAB 11 : Tinjauan umum lokasi penelitian meliputi sejarah singkat tentang Kelurahan Tuah Karya.

BAB 111 : Penyajian data penelitian

BAB 1V : Analisa data

BAB V : Penutup, meliputi kesimpulan dan saran – saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB 11

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah singkat kelurahan tua karya

Kelurahan Tua karya merupakan salah satu dari 58 kelurahan yang ada di kota Pekanbaru. Dimana dalam rangka meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Kota Pekanbaru memandang perlu untuk menambah kelurahan dengan membentuk Kelurahan yang baru, sehingga jumlah kelurahan yang ada di Kota Pekanbaru sampai saat ini mencapai 58 Kelurahan dari sebelumnya hanya 50 Kelurahan.

Didalam peraturan Daerah Kota Pekanbaru no.4 tahun 2003 tentang pembentukan Kelurahan Tangkerang Labuai, Kelurahan Maharatu, Kelurahan Tua Karya, Kelurahan Air Hitam, Kelurahan Delima, Kelurahan Palas, Kelurahan Sri Meranti, dan Kelurahan Limbungan. Baru pada pasal 5 dinyatakan bahwa Wilayah Kelurahan Tua Karya berasal dari sebagian wilayah Kelurahan Simpang Baru.

Kelurahan Tua Karya terletak antara perbatasan Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru. Dengan luas Wilayah 12,085 KM. Jumlah penduduk sampai bulan November 2009 mencapai 38.203 jiwa yang terdiri dari 9497 KK (Kepala Keluarga).

B. Geografi dan Demografi

1. Geografi

Kelurahan Tuah Karya mempunyai luas lebih kurang 12,085 KM. Yang dipimpin oleh kepala lurah dan dibantu oleh perangkat kelurahan. Posisi Kelurahan Tuah Karya ini sangat strategis, yaitu terletak di garis lintas yang menghubungkan - Kabupaten Kampar dengan kota Pekanbaru. Sehingga menjadi tempat persinggahan yang ingin bepergian dari Kota Pekanbaru menuju Kabupaten kampar sekaligus menuju ke Sumatera Barat.

Kelurahan Tuah Karya terdiri dari 09 Rw dan Rt sebanyak 61. termasuk Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tuah Karya yang menjadi tempat penelitian penulis dalam menulis karya ilmiah ini.

Sebagai salah satu daera kelurahan, tentunya kelurahan tuah karya mempunyai batas – batas wilaya, adapun batas – batas wilaya tersebut adalah :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Simpang Baru.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kualu Kab. Kampar
- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tambang Kab. Kampar
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Sidomulio Barat

2. Demografi

Masyarakat Rt 02 Rw 09 Kelurahan Tuah Karya terdiri dari penduduk asli dan penduduk pendatang yang kemudian menetap dan membaur dengan penduduk asli. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kantor Kelurahan Tuah Karya, jumlah

penduduk Rt 02 Rw 08 berjumlah 620 jiwa. Dengan jumlah kepala keluarga 140 kk. Dari 621 jiwa tersebut terdiri dari laki – laki sebanyak 313 jiwa, dan perempuan sebanyak 307 jiwa. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan penduduk Kelurahan Tuah Karya Rt 02 Rw 08, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1
Jumlah Penduduk Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tuah Karya
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
A.	Laki - laki	313	50,5 %
B.	Perempuan	307	49,5 %
Jumlah		620	100 %

Sumber Data : Kantor Kelurahan Tuah Karya Tahun 2009

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keadaan penduduk Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tuah Karya menurut jenis kelamin ternyata lebih banyak jumlah laki – laki yaitu sebanyak 313 orang, dibanding perempuan yang berjumlah 307 orang atau dengan persentase 48,79 %.

Tabel 2
Jumlah Penduduk Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tuah Karya
Berdasarkan Umur

No	Tingkat Usia	Jumlah	Persentase
A.	0 – 5	41	6,60 %
B.	6 – 13	96	15,45 %
C.	14 – 18	72	11,60 %
D.	19 – 25	86	13,84 %
E.	26 – 45	194	31,23 %
F.	46 – 57	82	13,20 %
G.	58 keatas	49	7,90 %
Jumlah		620	100 %

Sumber Data : Kantor Kelurahan Tuah Karya Tahun 2009

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa penduduk Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tuah Karya yang terbanyak yaitu terdapat pada kelompok umur 26 – 45 tahun sebanyak 194 jiwa atau dengan persentase 31,23 %. Sedangkan umur 0 – 5 tahun merupakan jumlah yang paling sedikit yaitu 41 orang atau 6,60 %.

C. Pendidikan

Masalah pendidikan di Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tuah Karya belum mencapai tahap yang memadai dibandingkan masyarakat yang lebih tinggi pendidikannya atau masyarakat kota, meskipun letak Kelurahan Tuah Karya berada dikawasan Kota Pekanbaru, namun masyarakat tua karya masi tergolong sama dengan masyarakat yang berada di daerah pedesaan. Malahan banyak terdapat penduduk yang tidak mengecap bangku pendidikan. Untuk lebih jelasnya data pendidikan di Kelurahan Tuah Karya dapat dilihat pada tabel dibawa ini.

Tabel 3
Jumlah Penduduk Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tuah Karya
Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
A	Yang belum sekolah	58	9,33 %
B	SD / sederajat	144	23,18 %
C	SLTP / sederajat	235	37,90 %
D	SLTA / sederajat	98	15,80 %
E	Akademi / PT	28	4,50 %
F	Tidak perna sekolah	57	9,17 %
Jumlah		620	100 %

Sumber Data : Kantor Kelurahan Tuah Karya Tahun 2009

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan di Kelurahan Tuah Karya Tampan masi tergolong rendah, ditinjau dari tingkat pendidikan wajib belajar ternyata masi ada yang tidak mengecap bangku pendidikan yang berjumlah 57 orang atau 9,17 %.

D. Perekonomian

Masyarakat Rt 02 Rw 09 Kelurahan Tuah Karya mayoritas perekonomiannya tergolong kepada ekonomi menenga. Dengan mata pencaharian yang dominan adalah Wiraswasta yaitu pedagang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4

Klafikasi Mata Pencaharian Masyarakat

Rt 02 Rw 09 Kelurahan Tuah Karya

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
A	Petani	21	3,38 %
B	PNS	31	4,99 %
C	POLRI	5	0,80 %
D	Sopir	18	2,91 %
E	Pedagang	409	65,86 %
F	Pengangguran	9	1,45 %
G	Yang belum bekerja	127	20,48 %
Jumlah		620	100 %

Sumber Data : Kantor KeLurahan Tuah Karya Tahun 2009

Berdasarkan tabel diatas, mayoritas mata pencaharian masyarakat Rt 02 Rw 09 Kelurahan Tuah Karya yaitu wiraswasta atau pedagang yang berjumlah sebanyak 409 orang.

E. Adat Istiadat

Kegiatan adat istiadat yang terdapat pada masyarakat Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tuah Karya terdapat dua tradisi atau kebiasaan masyarakat, yaitu adat dari Kabupaten Kampar yang merupakan penduduk asli, dan adat minang yang merupakan kebiasaan penduduk pendatang dari Sumatera Barat.

Kebiasaan tersebut dapat dilihat seperti pada upacara pernikahan, rarak dan perkumpulan suku, dua kebiasaan yang berbeda itu tidak menjadi hal baru lagi bagi masyarakat Rt 02 Rw 08 Kelurahan tuah Karya. Karena masyarakat menilai perbedaan itu adalah nikmat yang harus disyukuri bukan harus dijadikan pertentangan melainkan harus menjadi pelajaran yang berharga betapa perlunya hidup rukun dan damai, saling menghargai dan menghormati.

Sebagai rakyat Indonesia, Masyarakat Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tuah Karya sangat menghormati semboyan Bangsa Indonesia sendiri yaitu “Bineka Tunggal Ika”, berbeda – beda tapi tetap satu.

BAB 111

PENYAJIAN DATA

Sesuai dengan jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini, yakni penelitian lapangan (Field research), maka data yang akan disajikan dalam bab ini adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dengan teknik pengumpulan data dalam bentuk angket.

Angket yang penulis sebarakan berjumlah sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu 15% atau 93 orang dari masyarakat di Rt 02 Rw 08 Kelurahan tua karya. Dan masing –masing angket berisi 22 pertanyaan dan angket ini merupakan angket tertutup yaitu responden tinggal memilih jawaban saja.

Dalam penyajian data ini mengkaji tentang :

1. Menyajikan data minat masyarakat dalam membaca surat kabar di Rt 02 Rw 08 Kelurahan Tua Karya.
2. Menyajikan data tentang faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membaca surat kabar.

Untuk mempermudah pemahaman tabel, maka penulis menggunakan tanda “F” untuk Frekuensi dan tabel “P” untuk persentase. Tiap – tiap pertanyaan diberi 5 Option (pilihan jawaban).

1. Option A diberi bobot nilai 5
2. Option B diberi bobot nilai 4
3. Option C diberi bobot dengan nilai 3
4. Option D diberi bobot dengan nilai 2
5. Option E diberi bobot dengan nilai 1

**A. Data Mengenai Minat Masyarakat Dalam Membaca Surat Kabar di RT 02
RW 08 Kelurahan Tuah Karya**

Tabel 5

**Jawaban Responden Tentang
Membaca Surat Kabar**

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Selalu	15	16,1 %
B.	Sering	14	15,1 %
C.	Kadang – kadang	24	25,8 %
D.	Jarang	33	35,5 %
E.	Tidak pernah	7	7,5 %
Jumlah		93	100 %

Dari data tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa 15 (16, 1 %) dari 93 responden yang selalu membaca surat kabar, yang menyatakan sering membaca surat kabar berjumlah 14 responden (15, 1 %), yang menyatakan kadang – kadang membaca surat kabar berjumlah 24 responden (25, 8 %), yang menyatakan jarang berjumlah 33 responden (35, 5 %), sedangkan yang menyatakan tidak pernah membaca surat kabar berjumlah 7 responden (7, 5 %).

Tabel 6
Jawaban Responden Tentang Perasaan
Saat Membaca Surat Kabar

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Sangat senang	13	14,0 %
B.	Senang	30	32,3 %
C.	Cukup senang	43	46,2 %
D.	Kurang senang	7	7,5 %
E.	Tidak senang	0	0 %
Jumlah		93	100 %

Dari tabel 6 diatas, dapat diketahui perasaan responden saat membaca surat kabar. Hal itu dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab sangat senang berjumlah 13 responden atau 14,0 %, perasaan senang berjumlah 30 responden atau 32,3 %, cukup senang berjumlah 43 responden atau 46,2 %, perasaan kurang senang saat membaca surat kabar berjumlah 7 responden atau 7,5 %, sedang jumlah responden yang merasa tidak senang saat membaca surat kabar adalah 0.

Tabel 7

Jawaban Responden Tentang Perasaan

Saat Tidak Membaca Surat Kabar

No	Alternatif Jawaban	F	P
A.	Sangat senang	0	0 %
B.	Senang	9	9,7 %
C.	Cukup senang	40	43,0 %
D.	Kurang senang	26	27,9 %
E	Tidak senang	18	19,4 %
Jumlah		93	100 %

Dari tabel 7 diatas, dengan jelas dapat diketahui perasaan responden saat tidak membaca surat kabar, ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab sangat senang 0, perasaan senang sebanyak 9 responden atau 9,7 %, cukup senang 40 responden atau 43,0 %, kurang senang sebanyak 26 responden atau 27,9 %, dan jawaban responden tidak senang sebanyak 18 responden atau 19,4 %.

Tabel 8
Cara Responden Mendapatkan Surat Kabar
Yang Dibacanya

No	Alternatif Jawaban	F	P
A.	Berlangganan surat kabar	14	15,6 %
B.	Membeli surat kabar	21	22,6 %
C.	Membaca di kantor	20	21,5 %
D.	Membaca di warung kopi	28	30,1 %
E.	Pinjam sama tetangga	10	10,8 %
Jumlah		93	100 %

Dari tabel 8 diatas, dapat diketahui responden mendapatkan surat kabar yang dibacanya. Dengan cara berlangganan berjumlah 14 responden atau 15,6 %, sementara yang membeli secara eceran berjumlah 21 responden atau 22,6 %, yang membaca di kantor berjumlah 20 responden atau 21,5 %, sedangkan yang membaca diwarung kopi berjumlah 28 responden atau 30,1 %, dan yang membaca surat kabar dengan meminjam pada tetangga berjumlah 10 responden atau 10,8 %.

Tabel 9

Jawaban Responden Membeli Surat Kabar Secara Eceran

Karena Uang Tidak Cukup

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Sangat setuju	17	18,3 %
B.	Setuju	22	23,7 %
C.	Cukup setuju	25	26,9 %
D.	Kurang setuju	13	13,9 %
E.	Tidak setuju	16	17,2 %
Jumlah		93	100 %

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa responden membeli surat kabar secara eceran karena uang tidak cukup, ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 17 responden atau 18,3 %, setuju sebanyak 22 responden atau 23,7 %, cukup setuju 25 atau 26,9 % responden, kurang setuju 13 responden atau 13,9 %, dan yang menjawab tidak setuju berjumlah 16 responden atau 17,2 %.

Tabel 10
Jawaban Responden Membaca Surat Kabar
Di Warung Kopi Karena Sambilan

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Sangat setuju	24	25,8 %
B.	Setuju	20	21,5 %
C.	Cukup setuju	15	16,1 %
D.	Kurang setuju	18	19,4 %
E.	Tidak setuju	16	17,2 %
Jumlah		93	100 %

Dari tabel 10 diatas, menunjukkan bahwa 24 atau 25,8 % responden menyatakan sangat setuju membaca surat kabar di warung kopi karena sambilan, sementara yang menjawab setuju 20 atau 21,5 % responden, yang menjawab cukup setuju sebanyak 15 atau 16,1 % responden, sedangkan yang menjawab kurang setuju sebanyak 18 atau 19,4 responden, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 16 atau 17,2 responden.

Tabel 11
Jawaban Responden Membaca Surat Kabar di Kantor
Karena Sudah Disediakan

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Sangat setuju	17	18,3 %
B.	Setuju	21	22,6 %
C.	Cukup setuju	25	26,9 %
D.	Kurang setuju	19	20,4 %
E.	Tidak setuju	11	11,8 %
Jumlah		93	100 %

Tabel 11 diatas dengan jelas menggambarkan 17 atau 18,3 % responden membaca surat kabar di kantor karena sudah disediakan, yang menyatakan setuju berjumlah 21 atau 22,6 % responden, yang menyatakan cukup setuju berjumlah 25 atau 26,9 % responden, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 19 atau 20,4 % responden, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 responden atau 11,8 %.

Tabel 12
Banyaknya Edisi Yang Dibeli
Dalam Satu Minggu

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	1 – 6 Edisi	15	16,1 %
B.	1 – 5 Edisi	13	13,9 %
C.	1 – 4 Edisi	17	18,3 %
D.	1 – 3 Edisi	26	27,9 %
E.	1 – 2 Edisi	22	23,7 %
Jumlah		93	100 %

Dari data pada tabel 12 diatas, menunjukkan 15 atau 16,1 % responden membeli 1 sampai 6 edisi surat kabar dalam setiap minggunya, sementara yang menyatakan 1 sampai 5 edisi sebanyak 13 atau 13,9 % responden, yang menyatakan 1 sampai 4 edisi sebanyak 17 atau 18,3 % responden, 1 sampai 3 edisi sebanyak 26 atau 27,9 % responden, sedangkan responden yang menyatakan 1 sampai 2 edisi sebanyak 22 atau 23,7 %.

Tabel 13
Banyaknya Edisi Yang Dibaca
Dalam Satu Minggu

No.	Alternatif jawaban	F	P
A.	1 – 6 Edisi	15	16,1 %
B.	1 – 5 Edisi	13	13,9 %
C.	1 – 4 Edisi	22	23,7 %
D.	1 – 3 Edisi	20	21,5 %
E.	1 – 2 Edisi	23	24,7 %
Jumlah		93	100%

Dari data pada tabel 13 diatas, menunjukkan 15 atau 16,1 % responden membaca 1 sampai 6 edisi surat kabar dalam setiap minggunya, sementara yang menyatakan 1 sampai 5 edisi sebanyak 13 atau 13,9 % responden, yang menyatakan 1 sampai 4 edisi sebanyak 22 atau 23,7 % responden, sedangkan yang menyatakan 1 sampai 3 edisi sebanyak 20 atau 21,5 % responden, dan yang menyatakan 1 sampai 2 edisi sebanyak 23 atau 24,7 % responden.

Table 14
Waktu Sering Membaca Surat Kabar

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Subuh	0	0 %
B.	Pagi	33	35,5 %
C.	Siang	32	34,4 %
D.	Sore	18	19,4 %
E.	Malam	10	10,7 %
Jumlah		93	100 %

Berdasarkan tabel 14 diatas, menunjukkan bahwa waktu sering untuk membaca surat kabar, responden yang menyatakan subuh 0, sedangkan yang membaca pagi sebanyak 33 atau 35,5 % responden, sementara yang menyatakan siang sebanyak 32 atau 34,4 % responden, yang menyatakan sore sebanyak 18 responden atau 19,4 %, dan yang membaca surat kabar waktu malam hari sebanyak 10 atau 10,7 % responden.

Table 15

Membaca Surat Kabar Sebagai Suatu Kebutuhan

No.	Alternatif jawaban	F	P
A.	Sangat setuju	11	11,8 %
B.	Setuju	15	16,1 %
C.	Cukup setuju	17	18,3 %
D.	Kurang setuju	21	22,6 %
E.	Tidak setuju	29	31,2 %
Jumlah		93	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden membaca surat kabar karena surat kabar adalah suatu kebutuhan, hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 11 responden atau 11,8 %, setuju sebanyak 15 responden atau 16,1 %, yang menyatakan cukup setuju sebanyak 17 responden atau 18,3 %, kurang setuju sebanyak 21 responden atau 22,6 %, dan yang menjawab tidak setuju sebanyak 29 responden atau 31,2 %.

Tabel 16

Membaca Surat Kabar Karena Terpengaruh Orang Lain

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Sangat setuju	0	0 %
B.	Setuju	11	11,8 %
C.	Cukup setuju	21	22,6 %
D.	Kurang setuju	31	33,3 %
E.	Tidak setuju	30	32,3 %
Jumlah		93	100 %

Pada tabel 16 diatas, menunjukkan bahwa responden membaca surat kabar karena terpengaruh orang lain, ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menyatakan sangat setuju 0, setuju sebanyak 11 responden atau 11,8 %, cukup setuju sebanyak 21 responden atau 22,6 %, kurang setuju sebanyak 31 responden atau 33,3 %, sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 30 respondem atau 32,3 %.

Tabel 17

**Membaca Surat Kabar Untuk Mencari Informasi
Tentang Politik**

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Sangat setuju	12	12,9 %
B.	Setuju	14	15,1 %
C.	Cukup setuju	25	26,9 %
D.	Kurang setuju	24	25,8 %
E.	Tidak setuju	18	19,3 %
Jumlah		93	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden membaca surat kabar untuk mencari informasi tentang politik menggambarkan, yang sangat setuju sebanyak 12 responden atau 12,9 %, menyatakan setuju sebanyak 14 responden atau 15,1 %, cukup setuju sebanyak 25 responden atau 26,9 %, kurang setuju sebanyak 24 responden atau 25,8 %, sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 18 responden atau 19,3 %.

Tabel 18

**Membaca Surat Kabar Untuk Mencari Informasi
Tentang Pendidikan**

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Sangat setuju	17	18,3 %
B.	Setuju	15	16,1 %
C.	Cukup setuju	21	22,6 %
D.	Kurang setuju	24	25,8 %
E.	Tidak setuju	16	17,2 %
Jumlah		93	100 %

Berdasarkan pada tabel 18 diatas, dengan jelas menggambarkan bahwa responden membaca surat kabar untuk mencari informasi tentang pendidikan menyatakan, sangat setuju sebanyak 17 atau 18,3 % responden, setuju sebanyak 15 responden atau 16,1 %, cukup setuju sebanyak 21 responden atau 22,6 %, kurang setuju sebanyak 24 responden atau 25,8 %, dan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 16 responden atau 17,2 %.

Tabel 19

Membaca Surat Kabar Untuk Mencari Hiburan

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Sangat setuju	14	15,1 %
B.	Setuju	28	30,1 %
C.	Cukup setuju	24	22,6 %
D.	Kurang setuju	18	19,3 %
E.	Tidak setuju	12	12,9 %
Jumlah		93	100 %

Berdasarkan tabel 19 diatas, menunjukkan bahwa membaca surat kabar untuk mencari informasi tentang hiburan, jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 atau 15,1 %, setuju berjumlah 28 responden atau 30,1 %, responden yang merasa cukup setuju sebanyak 24 atau 22,6 %, kurang setuju sebanyak 18 responden atau 19,3 %, sedangkan yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 responden atau 12,9 %.

Tabel 20

**Membaca Surat Kabar Lebih Memilih Informasi
Tentang Lingkungan Sekitar**

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Sangat setuju	20	21,5 %
B.	Setuju	22	23,6 %
C.	Cukup setuju	19	20,4 %
D.	Kurang setuju	18	19,3 %
E.	Tidak setuju	14	15,1 %
Jumlah		93	100 %

Berdasarkan tabel 20 diatas, bahwa responden yang lebih memilih informasi tentang lingkungan sekitar dapat dilihat dari jawaban responden yang memilih sangat setuju sebanyak 20 responden atau 21,5 %, setuju berjumlah 22 responden atau 23,6 %, cukup setuju sebanyak 19 responden atau 20,4 %, kurang setuju sebanyak 18 responden atau 19,3 %, dan yang tidak setuju sebanyak 14 responden atau 15,1 %.

Tabel 21

Surat Kabar Yang Paling Diminati

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Riau Pos	30	32,3 %
B.	Kompas	20	22,6 %
C.	Riau Mandiri	12	12,9 %
D.	Media Riau	10	10,7 %
E.	Pekanbaru Pos	21	21,5 %
Jumlah		93	100 %

Berdasarkan tabel 21 diatas, menunjukkan bahwa surat kabar yang paling diminati responden, ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab Riau Pos sebanyak 30 responden atau 32,3 %, sementara yang memilih Kompas sebanyak 20 responden atau 22,6 %, yang menjawab Riau Mandiri sebanyak 12 responden atau 12,9 %, Media Riau sebanyak 10 responden atau 10,7 %, dan yang menjawab Pekanbaru Pos sebanyak 21 responden atau 21,5 %.

Tabel 22

Surat Kabar Yang Lebih Bagus Dan Menarik

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Riau Pos	30	32,3 %
B.	Kompas	20	21,5 %
C.	Riau Mandiri	12	12,9 %
D.	Media Riau	10	10,7 %
E	Pekanbaru Pos	21	22,6 %
Jumlah		93	100 %

Dari tabel 22 diatas, menggambarkan responden yang menjawab tentang surat kabar yang lebih bagus dan menarik, yang menjawab Riau Pos sebanyak 30 responden atau 32,3 %, Kompas sebanyak 20 responden atau 21,5 %, yang memilih Riau Mandiri sebanyak 12 responden atau 12,9 %, memilih Media Riau sebanyak 10 responden atau 10,7 %, sedangkan yang memilih Pekanbaru Pos sebanyak 21 atau 22,6 % responden.

Tabel 23

Jawaban Responden Tentang Surat Kabar

Yang Lebih Memuat Berita Daerah

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Riau Pos	30	32,3 %
B.	Kompas	19	20,4 %
C.	Riau Mandiri	18	19,3 %
D.	Media Riau	12	12,9 %
E.	Pekanbaru Pos	14	15,1 %
Jumlah		93	100 %

Dari tabel 23 diatas menunjukkan bahwa responden menyatakan surat kabar yang banyak memuat berita daerah, ini dapat dilihat dari responden yang memilih Riau Pos sebanyak 30 responden atau 32,3 %, Kompas memilih sebanyak 19 responden atau 20,4 %, Riau Mandiri memilih sebanyak 18 responden atau 19,3 %, Media Riau Sebanyak 12 responden atau 12,9 %, sedangkan yang memilih Pekanbaru Pos sebanyak 14 responden atau 15,1 %.

Tabel 24

Jawaban Responden Tentang Harga Surat Kabar

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Sangat mahal	16	17,2 %
B.	Mahal	27	29,0 %
C.	Kurang murah	38	40,9 %
D.	Murah	12	12,9 %
E.	Sangat murah	0	0 %
Jumlah		93	100 %

Tabel 24 diatas menunjukkan bahwa harga surat kabar di pekanbaru, dapat dilihat dari responden yang menjawab sangat mahal sebanyak 16 responden atau 17,2 %, yang menjawab mahal sebanyak 27 responden atau 29,0 %, kurang murah sebanyak 38 responden atau 40,9 %, menjawab murah sebanyak 12 responden atau 12,9 %, sedangkan yang menjawab sangat murah 0.

Tabel 25

Susunan Atau Tata Letak Surat Kabar Terbitan

Pekanbaru Sudah Bagus

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Sangat setuju	18	19,3 %
B.	Setuju	24	25,8 %
C.	Cukup setuju	31	33,3 %
D.	Kurang setuju	20	21,5 %
E.	Tidak setuju	0	0 %
Jumlah		93	100 %

Dari tabel 25 diatas dapat dilihat susunan atau tata letak surat kabar terbitan pekanbaru sudah bagus, jawaban responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 18 responden atau 19,3 %, yang menjawab setuju sebanyak 24 responden atau 25,8 %, cukup setuju sebanyak 31 responden atau 33,3 %, yang menjawab kurang setuju sebanyak 20 responden atau 21,5 %, sedangkan yang menjawab tidak setuju 0.

Tabel 26

Strategi Pemasaran Surat Kabar Sudah Baik

No	Alternatif jawaban	F	P
A.	Sangat setuju	17	18,3 %
B.	Setuju	20	21,5 %
C.	Cukup setuju	26	27,9 %
D.	Kurang setuju	25	26,9 %
E.	Tidak setuju	5	5,4 %
Jumlah		93	100 %

Dari tabel 26 diatas menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang diterapkan surat kabar sudah baik, ini dapat terbukti berdasarkan jumlah responden yang menyatakan setuju sebanyak 17 atau 18,3 %, setuju sebanyak 20 responden atau 21,5 %, cukup setuju sebanyak 26 responden atau 27,9 %, kurang setuju sebanyak 25 responden atau 26,9 %, sedangkan yang menjawab tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,4 %.

B. Data Mengenai Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membaca Surat Kabar

Tabel 27
Jawaban Responden Membaca Surat Kabar
Berdasarkan Tingkat Umur

No	Tingkat Umur	F	P
1	26 – 45	54	58,1 %
2	46 – 57	21	22,6 %
3	58 keatas	18	19,3 %
Jumlah		93	100 %

Dari tabel 27 diatas, dapat diketahui bahwa tingkat umur responden dalam membaca surat kabar, ini bisa dilihat dari jumlah responden yang menjawab umur 26 – 45 tahun berjumlah 54 responden atau 58,1 %, sedangkan yang menjawab umur 46 – 57 tahun sebanyak 21 responden atau 22,6 %, dan yang menjawab umur 58 tahun keatas sebanyak 18 responden atau 19,3 %.

Tabel 28

Jawaban Responden Membaca Surat Kabar

Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	F	P
1	Pedagang	48	51,6 %
2	PNS	20	21,5 %
3	POLRI	7	7,5 %
4	Petani	7	7,5 %
5	Sopir	11	11,8 %
Jumlah		93	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa jenis pekerjaan responden dalam membaca surat kabar, pekerjaan sebagai pedagang menjawab sebanyak 48 responden atau 51,6 %, sebagai PNS menjawab sebanyak 20 responden atau 21,5 %, POLRI menjawab sebanyak 7 responden atau 7,5 %, petani sebanyak 7 responden atau 7,5 %, sedangkan yang berprofesi sebagai sopir menjawab 11 responden atau 11,8 %.

Tabel 29

Jawaban Responden Membaca Surat Kabar

Berdasarkan Tingkat Penghasilan

No	Tingkat Penghasilan	F	P
1	Rp 400.000 – Rp 1.000.000	31	33,3 %
2	Rp 1.100.000 – Rp 1.500.000	21	22,6 %
3	Rp 1.600.000 – Rp 2.000.000	21	22,6 %
4	Rp 2.100.000 – Rp 2.500.000	20	21,5 %
Jumlah		93	100 %

Pada tabel 29 diatas, dapat diketahui tingkat penghasilan responden, responden yang berpenghasilan Rp 400.000 sampai Rp 1.000.000 sebanyak 31 responden atau 33,3 %, penghasilan Rp 1.100.000 – Rp 1.500.000 sebanyak 21 responden atau 22,6 %, penghasilan Rp 1.600.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 21 responden atau 22,6 %, sedangkan penghasilan dari Rp 2.100.000 sampai Rp 2.500.000 sebanyak 20 responden atau 21,5 %.

Tabel 30
Jawaban Responden Membaca Surat Kabar
Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	F	P
1	S1	13	13,9 %
2	D3	2	2,2 %
3	SMA	31	33,3 %
4	SMP	29	31,2 %
5	SD	18	19,4 %
Jumlah		93	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tingkat pendidikan responden. Ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab tingkat pendidikan S1 sebanyak 13 responden atau 13,9 %, pendidikan D3 sebanyak 2 responden atau 2,2 %, pendidikan tingkat SMA menjawab sebanyak 31 responden atau 33,3 %, pendidikan tingkat SMP sebanyak 29 responden atau 31,2 %. Sedangkan tingkat pendidikan tamatan SD menjawab sebanyak 18 responden atau 19,4 %.

BAB IV

ANALISA DATA

Dalam bab ini penulis akan memaparkan analisa terhadap data penulis yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya. Data yang dianalisa merupakan data yang berasal dari subjek penelitian yang dijadikan sampel, sedangkan untuk memudahkan dalam menganalisa penulis mengurutkan analisisnya dengan mengacu pada pengklasifikasian pada angket.

- A. Pertanyaan 1 sampai 22 merupakan pertanyaan untuk mengukur minat masyarakat dalam membaca surat kabar dan bagaimana masyarakat mendapatkan surat kabar yang dibaca nya.
- B. Pertanyaan umum yaitu tentang umur, pekerjaan, tingkat pendidikan dan pekerjaan merupakan pertanyaan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membaca surat kabar.

Untuk mengetahui bagaimana minat baca masyarakat dalam membaca surat kabar, penulis menggunakan kategori atau ukuran sebagai berikut :

- | | |
|----------------|---|
| - 76 % - 100 % | : Baik |
| - 56 % - 75 % | : Cukup baik atau sedang |
| - 40 % - 55 % | : Kurang baik |
| - Dibawah 40 % | : Tidak baik (Suharsimi Arikanto,1990: 120) |

A. Analisa Data Mengenai Minat Masyarakat Dalam Membaca Surat Kabar

Tabal 31

Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Minat Masyarakat

Dalam Membaca Surat Kabar

No	A	B	C	D	E	Total Jumlah	Nilai rata - rata
1	80	84	66	72	4	306	3,3
2	80	116	123	14	0	333	3,5
3	30	52	114	46	14	256	2,7
4	80	76	42	64	12	274	2,9
5	70	92	81	28	15	286	3,1
6	140	88	36	32	15	311	3,3
7	85	100	66	30	14	295	3,2
8	85	44	42	62	20	253	2,7
9	85	44	54	48	23	254	2,7
10	0	132	96	36	10	274	2,9
11	60	56	36	42	34	228	2,5
12	0	44	63	62	30	199	2,1
13	60	56	75	48	18	257	2,8
14	70	60	75	48	15	286	2,9
15	70	112	63	36	12	293	3,2
16	90	100	66	32	12	300	3,2
17	150	84	36	20	20	310	3,3
18	150	120	36	20	21	347	3,7
19	150	57	54	24	14	299	3,2
20	80	96	123	24	0	323	3,5
21	90	112	87	36	0	325	3,5
22	85	88	84	44	4	305	3,3
Jumlah	1845	1688	1533	768	307	6341	68,4

Berikut ini akan disajikan analisa terhadap masing – masing pertanyaan responden yang menyangkut tentang minat masyarakat dalam membaca surat kabar, analisa selengkapnya bisa dilihat dibawah ini :

Dari tabel 31 pada penyajian data diatas, berdasarkan jawaban atas pertanyaan nomor 1 tentang pembelian surat kabar, ini dapat dilihat dari jawaban responden dengan jumlah skor 306 atau dengan nilai rata – rata 3,3. hal ini dapat dikategorikan sedang karena berada pada posisi option C yaitu responden membaca surat kabar kadang – kadang.

Pada tabel 31 diatas berdasarkan pertanyaan nomor 2 tentang perasaan responden saat membaca surat kabar. hal ini dapat diketahui bahwa jumlah jawaban responden dengan skor 333 dengan nilai rata – rata 3,5. ini dapat dikategorikan sedang, sebab berada pada opton C yaitu cukup senang saat membaca surat kabar

Pada tabel 31 berdasarkan pertanyaan nomor 3 memuat tentang perasaan responden pada saat tidak membaca surat kabar, ini dapat dilihat dari jawaban responden dengan nilai skor 256 dengan nilai rata – rata 2,7. ini dapat dikategorikan baik, karena berada pada posisi option D yaitu kurang senang kalau tidak membaca surat kabar.

Pada tabel 31 diatas berdasarkan pada pertanyaan nomor 4 yaitu cara responden mendapatkan surat kabar yang dibacanya. Ini dapat dilihat pada jawaban responden dengan skor 274 dengan nilai rata – rata 2,9. hal ini menunjukkan bahwa responden mendapatkan surat kabar dengan cara membaca diwarung kopi.

Pada tabel 31 diatas berdasarkan pertanyaan nomor 5 yaitu responden membeli surat kabar secara eceran, dari sini dapat dilihat dari jawaban responden yaitu dengan

nilai skor 286 atau dengan nilai rata – rata 3,1. ini menunjukkan bahwa responden cukup setuju membeli surat kabar secara eceran karena uang tidak cukup.

Pada tabel 31 berdasarkan pertanyaan nomor 6 dapat diambil kesimpulan bahwa responden mendapatkan surat kabar yang dibacanya dengan cara memanfaatkan surat kabar yang telah disediakan di warung kopi, ini dapat dilihat dari jumlah skor jawaban responden yaitu 311 atau dengan nilai rata – rata 3,3.

Pada tabel 31 diatas berdasarkan pada pertanyaan nomor 7 memuat tentang membaca surat kabar di kantor karena sudah disediakan, ini dapat dilihat dari jawaban skor responden yaitu 295 atau dengan nilai rata – rata 3,2. ini dapat dikategorikan sedang, sebab berada pada option C yaitu cukup setuju dengan jawaban membaca surat kabar dikantor karena sudah disediakan.

Pada tabel 31 diatas berdasarkan pada pertanyaan nomor 8 memuat tentang banyaknya edisi surat kabar yang dibeli dalam satu minggu, ini dapat dilihat dari jawaban responden dengan nilai skor 253 atau dengan nilai rata – rata 2,7. hal ini dapat dikategorikan kurang baik, karena berada pada posisi option D yaitu membeli surat kabar dalam satu minggu sebanyak 1 sampai 3 edisi.

Pada tabel 31 diatas berdasarkan pada pertanyaan nomor 9 memuat tentang banyaknya edisi surat kabar yang dibaca dalam satu minggu, ini dapat dilihat dari skor jawaban responden yaitu 254 atau dengan nilai rata – rata 2,7. ini dapat dikategorikan – Kurang baik, Sebab berada pada posisi option D yaitu membaca surat kabar dalam satu minggu sebanyak 1 sampai 3 edisi.

Pada tabel 31 berdasarkan pada pertanyaan nomor 10 memuat tentang waktu seringnya membaca surat kabar, ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden dengan

yang tertinggi berada pada option B dengan nilai skor 132. yang menyatakan bahwa responden sering membaca surat kabar di waktu pagi hari.

Pada tabel 31 berdasarkan pada pertanyaan nomor 11 memuat tentang surat kabar merupakan suatu kebutuhan akan informasi, pertanyaan bahwa surat kabar merupakan suatu kebutuhan kurang disepakati oleh responden, ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden dengan nilai skor 228 atau dengan nilai rata – rata 2,5. ini menunjukkan pada kategori kurang baik, sebab berada pada posisi option D yaitu responden kurang setuju surat kabar merupakan suatu kebutuhan.

Pada tabel 31 berdasarkan pertanyaan nomor 12 memuat tentang membaca surat kabar karena terpengaruh orang lain. ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden dengan nilai skor 199 atau dengan nilai rata – rata 2,1. ini menunjukkan bahwa responden kurang setuju membaca surat kabar karena terpengaruh orang lain.

Tabel 31 berdasarkan pada pertanyaan nomor 13 tentang membaca surat kabar untuk mencari informasi tentang politik. Ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden dengan skor 257 atau dengan nilai rata – rata 2,8. dapat disimpulkan bahwa responden kurang setuju membaca surat kabar hanya untuk mencari informasi tentang politik.

Pada tabel 31 berdasarkan pada pertanyaan nomor 14 memuat tentang membaca surat kabar untuk mencari informasi tentang pendidikan, ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden dengan nilai skor 268 atau dengan nilai rata – rata 2,9. ini menunjukkan bahwa responden cukup setuju membaca surat kabar untuk mencari informasi tentang pendidikan.

Pada tabel 31 berdasarkan pada pertanyaan nomor 15 tentang membaca surat kabar untuk mencari informasi tentang hiburan. Ini dapat dilihat dari jumlah jawaban

responden dengan nilai skor 293 atau dengan nilai rata – rata 3,2. ini menunjukkan bahwa responden cukup setuju membaca surat kabar untuk mencari informasi tentang dunia hiburan.

Pada tabel 31 berdasarkan pertanyaan nomor 16 bahwa responden mencari berita lebih memilih informasi tentang lingkungan sekitar, dapat dilihat dari jawaban total skor responden yaitu 300 atau dengan nilai rata – rata 3,2. ini menunjukkan bahwa responden cukup setuju membaca surat kabar lebih memilih berita tentang lingkungan sekitar.

Dari tabel 31 berdasarkan pada pertanyaan nomor 17 bahwa surat kabar yang paling sering dibaca responden, dapat dilihat dari jumlah responden dengan total skor 150, terbukti dengan jawaban paling banyak berada pada option A yaitu responden lebih sering membaca surat kabar riau pos.

Pada tabel 31 berdasarkan pada pertanyaan nomor 18 tentang pertanyaan surat kabar yang paling bagus dan menarik. Ini dapat dilihat dari jumlah jawaban responden yang menjawab option tertinggi berada pada option A, bahwa surat kabar yang paling bagus dan menarik adalah surat kabar riau pos dengan jumlah skor 150.

Pada tabel 31 berdasarkan pada pertanyaan nomor 19 tentang surat kabar yang banyak memuat berita daerah, ini terbukti dengan banyaknya jumlah responden yang menjawab pada option A dengan jumlah skor 150, yaitu surat kabar yang paling banyak memuat tentang berita daerah yaitu media surat kabar riau pos.

Pada tabel 31 berdasarkan pada pertanyaan nomor 20 yang memuat tentang harga surat kabar, yang paling dominan adalah kurang murah, terbukti dengan jawaban responden yang memilih jawaban pada option C yaitu kurang murah, dengan jumlah skor responden 123.

Pada tabel 31 berdasarkan pertanyaan nomor 21 memuat tentang susunan atau tata letak surat kabar terbitan pekanbaru sudah terbilang bagus, ini dapat dilihat dari jawaban responden yang paling banyak memilih pada option B yaitu setuju, dengan jumlah skor yaitu 112.

Pada tabel 31 berdasarkan pada pertanyaan 22 memuat tentang strategi pemasaran surat kabar masuk desa sudah bisa dibilang berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari jawaban responden yang paling banyak memilih pada option B yaitu strategi pemasaran surat kabar masuk desa sudah bisa dikatakan baik, yaitu terbukti dengan jumlah skor responden yaitu 88.

B. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Responden Dalam Membaca Surat Kabar

1. Hubungan Minat Baca Dengan Tingkat Umur Responden Dalam Membaca Surat Kabar.

Tabel 36

Rekapitulasi Angket Tentang Hubungan Minat Baca Responden Dalam Membaca Surat Kabar Menurut Tingkat Umur

No	Tingkat Umur	N	Rata –Rata Minat
1	Tinggi	20	53,3
2	Rendah	54	72,7
Jumlah		74	126

Dari tabel 36 diatas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tingkat umur tinggi menjawab berjumlah 20 responden atau dengan nilai rata – rata minat 53,3, dan yang menjawab umur rendah berjumlah 54 responden atau dengan nilai rata – rata minat 72,7.

Dapat disimpulkan bahwa rendahnya tingkat umur responden merupakan faktor yang mempengaruhi minat baca responden dalam membaca surat kabar, dan sebaliknya tinggi tingkat umur responden dapat mempengaruhi responden dalam membaca surat kabar, hal ini disebabkan adanya hubungan antara minat baca dengan tingkat umur, karena semakin rendah tingkat umur responden maka semakin tinggi minat untuk menari informasi, dan semakin tinggi umur responden semakin rendah pula akan kebutuhan informasi.

2. Hubungan Minat Baca Dengan Jenis Pekerjaan Responden dalam Membaca surat Kabar.

Tabel 37

Minat Baca Responden Dalam Membaca Surat Kabar

Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	N	Rata –Rata Minat
1	Pedagang	49	63,8
2	PNS	20	74,4
3	POLRI	5	71,1
4	Tani	7	63,8
5	Sopir	12	56,9
Jumlah		93	332

Dari tabel 37 diatas menunjukkan jenis pekerjaan, berdasarkan jawaban responden yang menjawab pekerjaan sebagai pedagang berjumlah 49 responden dengan nilai rata – rata minat 63,8, sedangkan yang menjawab pekerjaan sebagai PNS berjumlah 20 responden dengan nilai rata – rata minat 74,4, sementara yang menjawab jenis pekerjaan sebagai POLRI berjumlah 5 responden atau dengan nilai rata – rata minat 71,1, yang menjawab jenis pekerjaan sebagai petani berjumlah 7 responden atau dengan nilai rata – rata minat 63,9, dan yang menjawab jenis pekerjaan sebagai sopir berjumlah 12 responden atau dengan nilai rata – rata minat 56,5.

Dari keterangan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai rata – rata minat yang paling tinggi berada pada jenis pekerjaan sebagai pedagang, dan nilai rata – rata - minat yang paling rendah berada pada jenis pekerjaan sebagai sopir. Ini dapat menunjukkan bahwa tingginya minat baca responden dapat dipengaruhi oleh faktor jenis pekerjaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis pekerjaan yang rendah.

Hal ini disebabkan karena adanya hubungan antara minat baca dengan jenis pekerjaan, jadi jenis pekerjaan merupakan faktor yang ikut mempengaruhi responden dalam membaca surat kabar.

3. Hubungan Minat Baca Dengan Tingkat Penghasilan Dalam Membaca Surat Kabar.

Tabel 38

**Minat Baca Responden Dalam Membaca Surat Kabar
Menurut Tingkat Penghasilan**

No	Tingkat Penghasilan	N	Rata –Rata Minat
1	Tinggi	21	76,7
2	Rendah	30	60,7
Jumlah		51	137,4

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tingkat penghasilan tinggi menjawab berjumlah 20 responden dengan nilai rata – rata minat 76,7, dan tingkat penghasilan rendah menjawab 31 responden atau dengan nilai rata – rata minat 60,7.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara minat baca dengan tingkat penghasilan, oleh karena itu tingkat penghasilan merupakan faktor yang ikut mempengaruhi minat baca responden dalam membaca surat kabar, hal ini disebabkan semakin tinggi tingkat penghasilan maka akan semakin tinggi pula minat baca untuk mencari informasi yang dibutuhkan, sebaliknya semakin rendah tingkat penghasilan maka akan semakin rendah pula minat baca responden dalam membaca surat kabar.

4. Hubungan Minat Baca Dengan tingkat Pendidikan Responden Dalam Membaca Surat Kabar

Tabel 39

Minat Baca Responden Dalam Membaca Surat Kabar

Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	N	Rata –Rata Minat
1	Pendidikan Tinggi	16	75,8
2	Pendidikan Rendah	19	58,2
Jumlah		35	134

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi menjawab 13 responden dengan nilai rata – rata minat 77,5, sedangkan yang menjawab tingkat pendidikan yang rendah berjumlah 18 responden atau dengan nilai rata – rata minat 58,9.

Dapat disimpulkan bahwa tingginya tingkat pendidikan responden dapat mempengaruhi minat baca responden dalam membaca surat kabar, dan sebaliknya rendahnya tingkat pendidikan responden maka akan semakin rendah pula minatnya - untuk membaca surat kabar. jadi jelas adanya kaitan atau hubungan antara minat baca responden dengan tingkat pendidikan, hal ini disebabkan responden yang berpendidikan tinggi beranggapan bahwa surat kabar merupakan suatu kebutuhan dalam hal untuk mencari informasi. Dengan demikian tingkat pendidikan responden merupakan salah satu faktor yang ikut mempengaruhi minat baca responden dalam membaca surat kabar.

Tabel 40
Rekapitulasi Angket Skor Total Minat Responden Dalam
Membaca Surat Kabar

No	Responden	Umur	Jenis Pekerjaan	Tingkat Penghasilan	Tingkat Pendidikan	Skor Total
1	1	40	Pedagang	C	SMP	84
2	2	38	Pedagang	C	SMP	74
3	3	49	PNS	C	S1	83
4	4	37	POLRI	D	SMA	76
5	5	41	POLRI	C	SMA	80
6	6	37	Pedagang	D	SMA	84
7	7	40	PNS	C	S1	80
8	8	37	PNS	C	SMA	81
9	9	40	PNS	D	S1	77
10	10	32	PNS	D	S1	74
11	11	30	PNS	D	S1	77
12	12	36	PNS	D	SMA	71
13	13	30	POLRI	D	SMA	81
14	14	32	PNS	D	S1	83
15	15	31	Pedagang	D	SMA	85
16	16	31	PNS	D	SMA	76
17	17	37	pedagang	D	SMA	71
18	18	37	PNS	D	SMA	74
19	19	31	PNS	D	S1	70
20	20	30	Pedagang	C	SMA	74
21	21	37	Pedagang	D	SMA	69
22	22	40	PNS	D	SMA	75
23	23	38	POLRI	C	S1	75
24	24	40	Pedagang	D	S1	87
25	25	30	Pedagang	C	S1	78
26	26	37	PNS	D	SMA	80
27	27	40	PNS	D	SMA	78
28	28	30	PNS	D	S1	73
29	29	30	Pedagang	D	D3	75
30	30	30	Pedagang	D	D3	80
31	31	37	Pedagang	C	SMA	71
32	32	30	Pedagang	B	SMP	80
33	33	30	Pedagang	A	SMA	84
34	34	37	Tani	B	SMP	74
35	35	35	Sopir	B	SD	69

36	36	33	Sopir	B	SMP	70
37	37	40	Pedagang	A	SD	84
38	38	45	Sopir	A	SD	66
39	39	49	Pedagang	A	SMP	84
40	40	48	Pedagang	A	SMP	81
41	41	37	Pedagang	B	SMP	78
42	42	32	Tani	B	SD	70
43	43	40	PNS	A	SMA	69
44	44	49	PNS	A	S1	75
45	45	49	Pedagang	C	SMA	71
46	46	56	Pedagang	B	S1	68
47	47	56	Pedagang	B	SMA	57
48	48	31	Pedagang	A	SD	61
49	49	37	Pedagang	A	SMP	58
50	50	56	Pedagang	A	SMA	60
51	51	56	Pedagang	A	SMP	71
52	52	37	Pedagang	B	SMP	80
53	53	37	pedagang	C	SMA	60
54	54	40	Tani	B	SMA	62
55	55	49	Sopir	B	SD	50
56	56	37	Sopir	A	SD	49
57	57	56	Sopir	B	SMP	61
58	58	56	Pedagang	B	SMP	74
59	59	56	Pedagang	A	SMP	66
60	60	56	Pedagang	A	SMA	65
61	61	37	Pedagang	A	SMA	59
62	62	40	Pedagang	A	SMA	58
63	63	37	Pedagang	C	SMA	60
64	64	40	Pedagang	C	SMP	59
65	65	49	Pedagang	B	SD	57
66	66	49	Pedagang	A	SD	57
67	67	37	Tani	B	SMP	65
68	68	40	Sopir	B	SD	62
69	69	34	POLRI	C	SMA	55
70	70	56	PNS	C	SMA	66
71	71	37	PNS	C	S1	62
72	72	56	PNS	A	SMA	64
73	73	60	Pedagang	A	SD	53
74	74	58	Pedagang	A	SD	54
75	75	63	Pedagang	B	SMP	63
76	76	48	Pedagang	C	SMP	60
77	77	61	Tani	B	SD	69

78	78	60	Pedagang	A	SD	58
79	79	59	Pedagang	A	SMP	54
80	80	59	Pedagang	B	SMP	59
81	81	58	Pedagang	A	SMA	58
82	82	59	Sopir	C	SD	50
83	83	64	Tani	A	SD	59
84	84	58	Pedagang	A	SMP	55
85	85	59	Pedagang	B	SMP	54
86	86	60	Pedagang	A	SMP	54
87	87	61	Pedagang	A	SMA	49
88	88	58	Pedagang	C	SMP	51
89	89	57	Sopir	A	SMP	47
90	90	59	Sopir	B	SMP	45
91	91	61	Tani	A	SD	48
92	92	59	Pedagang	B	SD	41
93	93	58	pedagang	A	SD	49
Jumlah						6247

Keterangan

Tingkat penghasilan :

- A. : Rp 400.000 – Rp 1.000.000
- B. : Rp 1.100.000 – Rp 1.500.000
- C. : Rp 1.600.000 – Rp 2.000.000
- D. : Rp 2.100.000 – Rp 2.500.000

Untuk mengetahui minat responden dalam membaca surat kabar dapat dicari persentasenya yaitu sebagai berikut :

76 % - 100 % dikatakan baik. Untuk mencari persentase skor minat yaitu :

$$76 \% \times 110 = 83,5.$$

Jadi total skor antara 83,5 keatas dapat dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari responden yang menjawab jumlah total skor 83,5 keatas yaitu berjumlah 6 responden.

56 % - 75 % dikatakan sedang atau cukup baik.

$$56 \% \times 110 = 61,6$$

Jadi total skor antara 61,6 sampai 82,75 dapat dikatakan sedang atau cukup baik. Ini dapat dilihat responden yang menjawab total skor antara 61,72 – 82,75 yaitu berjumlah 56 responden.

40 % - 55 % dikatakan kurang baik.

$$40 \% \times 110 = 44$$

Jadi jumlah total skor antara 44 – 60,5 dapat dikatakan kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari responden yang menjawab jumlah total skor antara 44 – 60,5 yaitu berjumlah 31 responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah total skor minat yang paling banyak dijawab oleh responden yaitu total skor antara 61,6 – 82,75 dengan jumlah 56 responden, ini juga didukung dengan nilai rata – rata minat responden yaitu 67,1 dengan nilai persentase yaitu 61 %.

Dari data dan penjelasan diatas, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa minat masyarakat dalam membaca surat kabar di RT 02 RW 08 kelurahan tuah karya tampan kota pekanbaru dapat dikatakan sedang.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis paparkan diatas, dengan merujuk kepada data – data yang telah berhasil dikumpulkan dan dianalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Minat masyarakat dalam membaca surat kabar di Rt 02 Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan tergolong **sedang / cukup**, hal ini dapat dilihat responden yang menjawab jumlah total skor antara 61,6 – 82,8 lebih banyak menjawab dibandingkan jumlah skor yang lainnya, yaitu sebanyak 56 responden yang menjawab total skor antara 61,6 – 82,8, dan ini juga didukung dengan nilai rata – rata skor minat yaitu 67,1 dengan nilai persentase 61 %. Angka jumlah total skor tersebut menunjukkan kategori sedang. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat dalam membaca surat kabar di Rt 02 Kelurahan Tuah Karya Tampan tergolong sedang.
2. Faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membaca surat kabar di Rt 02 Kelurahan Tuah Karya Tampan adalah sebagai berikut :
 - a. Tingkat umur responden
Tingkat umur responden merupakan faktor yang mempengaruhi minat responden dalam membaca surat kabar, ini dapat dilihat dari jawaban - responden yang memilikitingkat umur yang tinggi menjawab 20 responden dengan nilai rata – rata minat baca 53,3, sedangkan responden

yang menjawab tingkat umur yang rendah berjumlah 54 responden dengan nilai rata – rata minat 72,7. ini dapat disimpulkan bahwa rendah nya tingkat umur responden, maka tingkat minat dalam membaca surat kabar semakin tinggi. Dan sebaliknya tinggi nya umur responden maka semakin rendah pula minatnya dalam membaca surat kabar. Jadi jelas bahwa tingkat umur responden merupakan faktor yang mempengaruhi minat responden dalam membaca surat kabar.

b. jenis pekerjaan responden

jenis pekerjaan merupakan salah satu faktor yang juga mempengaruhi minat baca, ini dapat dilihat dari jawaban responden nilai rata – rata minat baca yang paling tinggi berada pada jenis pekerjaan sebagai PNS, dengan nilai rata – rata minat 74,6, sedangkan nilai rata – rata minat yang lebih rendah berada pada jenis pekerjaan sebagai sopir dengan nilai rata – rata minat 56,5. hal ini disebabkan semakin tingginya jenis pekerjaan responden maka semakin tinggi pula minat responden dalam membaca surat kabar, dan sebaliknya rendah jenis pekerjaan maka minat baca responden semakin rendah pula minat dalam membaca surat kabar.

c. Tingkat penghasilan responden

Tingkat penghasilan responden merupakan faktor yang juga ikut mempengaruhi minat responden dalam membaca surat kabar. ini dapat dilihat dari jawaban responden yang mempunyai tingkat penghasilan yang

lebih tinggi dengan nilai rata – rata minat 77,5. sedangkan tingkat penghasilan rendah dengan nilai rata – rata minat yaitu 60,7. ini dapat disimpulkan bahwa semakain tinggi tingkat penghasilan seseorang maka akan menyebabkan tingginya minat seseorang dalam membaca surat kabar, dan sebaliknya semakin rendah tingkat penghasilan maka akan semakin rendah pula minat dalam membaca surat kabar.

d. Tingkat pendidikan responden

Tingkat pendidikan responden merupakan faktor yang mempengaruhi minat responden dalam membaca surat kabar. ini dapat dilihat dari jawaban responden yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi dengan nilai rata – rata minat 60,7. sedangkan responden yang mempunyai tingkat pendidikan rendah menjawab dengan nilai rata – rata minat 60,7. ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan responden, dia akan lebih cenderung membaca surat kabar dibandingkan dengan responden yang memiliki yang lebih rendah.

B. SARAN

1. Kepada pengelola media surat kabar.

Diharapkan kepada pemilik dan pengelola media massa surat kabar hendaknya dalam menyampaikan berita kepada masyarakat lebih menyentuh kepada sendi – sendi kehidupan bermasyarakat dan juga supaya lebih meningkatkan pemasaran kepada masyarakat sehingga dapat menjadi pendorong masyarakat untuk membaca surat kabar.

2. Kepada masyarakat Rt 02 Kelurahan Tuah Karya

Diharapkan kepada masyarakat Tuah Karya Tampan khususnya, dan rakyat Indonesia pada umumnya, dalam membeli dan membaca surat kabar ditingkatkan, supaya kita selalu dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan terhadap lingkungan dan negara.

C. PENUTUP

demikianlah karya ilmiah ini ditulis, semoga apa yang diungkapkan dalam penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya. Namun pada akhirnya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pada pembaca yang sifatnya untuk membangun kekurangan yang terdapat dalam penulisan karya ilmiah ini. Karena penulis sangat menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, baik itu dalam kehidupan dan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aceng Abdullah, *Pers Relation Kiat Berhubung Dengan Media Massa*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001.
- Agus Sujanto, *Psikologi Umum*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 1995
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Pendidikan Islam*, Alqur'an Ma'ruf, Bandung, 1980.
- B. Simajuntak, *Penjelasan Psikologi Umum*, PT Tursito, Bandung, 1985
- E. Usman Efendi, *Pengantar Psikologi*, PT Angkasa, Bandung, 1985
- Jamaluddin Rahkmat, *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1986.
- Kontjara Ningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
- Koswara, *Dinamika Informasi Dalam Era Global*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1998.
- Latief Rousydy, *Dasar – Dasar Retorika Komunikasi dan Informasi*, Firma Rimbaw, Medan, 1989.
- Onong Uchjana Effend, *Teori Komunikasi dan Praktek*, PT Rosda Karya, Bandung, 1989.
- Riyati Irawan, *Tanya Jawab Dasar – Dasar Jurnalistik*, Armico, Bandung, 1981.
- Soenarjo dan Djoenaesih, *Himpunan Istila Komunikasi*, Liberty, Yogyakarta, 1997.
- Suharsimi Arikanto, *Presedur Penelitian* (Suatu Pendekatan Praktek), Pustaka Setia, Bandung, 1990.
- Ws Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Epaluasi Belajar*, PT Gramedia, Jakarta, 1984.
- Yoyok Widoyoko dan Edi Indrizal, *Politik Penguasaan BUMN di Daerah*, PT Cirus, Padang, 2002.

**ANGKET PENELITIAN TENTANG MINAT BACA MASYARAKAT DALAM
MEMBACA SURAT KABAR DI RT 02 RW 08 KELURAHAN
TUAH KARYA**

A. Petunjuk

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat baca masyarakat dalam membaca surat kabar dan juga untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membaca surat kabar. oleh karena itu penelitian ini semata – mata untuk mengumpulkan data dalam penelitian (skripsi). Pengisian angket ini tidak berpengaruh apapun terhadap status saudara/saudari.
2. Jawablah pertanyaan yang terdapat dalam angket ini sesuai dengan pendapat saudara/saudari.
3. Untuk menjamin kerahasiaan, nama saudara/saudari tidak perlu dicantumkan. Kesediaan saudara/saudari untuk mengisi angket ini sangat penting untuk penelitian ini.
4. Beri tanda (X) pada tiap alternatif jawaban yang saudara/saudari pilih
5. Terima kasi atas kesediaan atau partisipasi saudara/saudari untuk mengisi angket ini dan mengembalikannya.

B. Identitas Responden

Tempat tanggal lahir :

Pekerjaan :

Pendidikan terakhir : SD, SMP, SMA, S1, S2.

- Penghasilan : a. Rp 400.000 – Rp 1.000.000.
b. Rp 1.100.000 – Rp 1.500.000
c. Rp 1.600.000 – Rp 2.000.000
d. Rp 2.100.000 – Rp 2.500.000

Contoh pengisian angket

a. Apakah bapak membaca surat kabar :

- a. selalu b. sering c. kadang – kadang
d. jarang e. tidak pernah

A. PERTANYAAN

1. Apakah saudara/saudari membaca surat kabar

- a. Selalu b. Sering c. Kadang – kadang
d. Jarang e. Tidak Pernah

2. Bagaimana perasaan saudara/saudari saat membaca surat kabar.?

- a. Sangat senang b. Senang c. Cukup senang
d. Kurang senang e. Tidak senang

3. Bagaimanakah perasaan saudara/saudari kalau tidak membaca surat kabar.?

- a. Sangat senang b. Senang c. Cukup senang
d. Kurang senang e. Tidak senang

4. Bagaimana saudara/saudari mendapatkan surat kabar yang saudara/saudari baca tersebut
- a. Berlangganan setiap hari
 - b. Membeli secara eceran
 - c. Membaca di kantor
 - d. Membaca di warung kopi
 - e. Pinjam sama tetangga
5. Saya membeli surat kabar secara eceran karena uang tidak cukup
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju e. Tidak setuju
6. Saya membaca surat kabar di warung kopi karena sambilan
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju e. Tidak setuju
7. Saya membaca surat kabar di kantor karena suda disediakan
- a. Sangat setuju b. Setuju c. Cukup setuju
 - d. Kurang setuju e. Tidak setuju
8. Berapa edisi surat kabar yang anda beli dalam satu minggu.?
- a. 1 – 6 edisi b. 1 – 5 edisi
 - c. 1 – 4 edisi d. 1 –3 edisi
2. 1 – 2 edisi
9. Berapa edisi surat kabar yang anda baca dalam satu minggu.?
- a. 1 – 6 edisi b. 1 – 5 edisi c. 1 – 4 edisi
 - d. 1 – 3 edisi e. 1 – 2 edisi

10. Kapan saudara/saudari sering membaca surat kabar.?

- | | | |
|----------|----------|----------|
| a. Subuh | b. Pagi | c. Siang |
| d. Sore | e. Malam | |

11. Saya membaca surat kabar, karena surat kabar adalah suatu kebutuhan

- | | | |
|------------------|-----------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | b. Setuju | c. Cukup setuju |
| d. Kurang setuju | e. Tidak setuju | |

12. Saya membaca surat kabar, karena terpengaruh orang lain.

- | | | |
|------------------|-----------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | b. Setuju | c. Cukup setuju |
| d. Kurang setuju | e. Tidak setuju | |

13. Saya membaca surat kabar untuk mencari informasi tentang politik

- | | | |
|------------------|-----------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | b. Setuju | c. Cukup setuju |
| d. Kurang setuju | e. Tidak setuju | |

14. Saya membaca surat kabar untuk mencari informasi tentang pendidikan

- | | | |
|------------------|-----------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | b. Setuju | c. Cukup setuju |
| d. Kurang setuju | e. Tidak setuju | |

15. Saya membaca surat kabar untuk mencari informasi tentang hiburan

- | | | |
|------------------|-----------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | b. Setuju | c. Cukup setuju |
| d. Kurang setuju | e. Tidak setuju | |

16. Dalam membaca surat kabar saya lebih memilih informasi tentang lingkungan sekitar saya

- | | | |
|------------------|-----------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | b. Setuju | c. Cukup setuju |
| d. Kurang setuju | e. Tidak setuju | |

17. Surat kabar apa yang sering saudara/saudari baca.?

- | | | |
|---------------|------------------|-----------------|
| a. Riau Pos | b. Kompas | c. Riau Mandiri |
| d. Media Riau | e. Pekanbaru Pos | |

18. Menurut saudara/saudari surat kabar manakah yang lebih bagus dan menarik.?

- | | | |
|---------------|------------------|-----------------|
| a. Riau pos | b. Kompas | c. Riau Mandiri |
| d. Media Riau | e. Pekanbaru Pos | |

19. Surat kabar manakah menurut saudara yang banyak memuat berita daerah.?

- | | | |
|---------------|------------------|-----------------|
| a. Riau Pos | b. Kompas | c. Riau Mandiri |
| d. Media Riau | e. Pekanbaru Pos | |

20. Bagaimanakah menurut saudara dengan harga surat kabar.?

- | | | |
|-----------------|-----------------|-----------------|
| a. Sangat mahal | b. Mahal | c. Kurang murah |
| d. Murah | e. Sangat murah | |

21. Apakah menurut anda, Susunan atau tata letak surat kabar terbitan pekanbaru sudah bagus

- | | | |
|------------------|-----------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | b. Setuju | c. Cukup setuju |
| d. Kurang setuju | e. Tidak setuju | |

22. Pemasaran surat kabar masuk desa sudah berjalan baik

- | | | |
|------------------|-----------------|-----------------|
| a. Sangat setuju | b. Setuju | c. Cukup setuju |
| d. Kurang setuju | e. Tidak setuju | |